

**RESPON PETANI JERUK TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA
PENYULUHAN VISUAL DAN AUDIO VISUAL KELOMPOK TANI DI
DESA BOCEK KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



OLEH:

**ELFRIDA LELAN
2019310002**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang semakin maju telah membawa perubahan di berbagai bidang, salah satunya yaitu bidang teknologi informasi dan komunikasi seperti media massa. Pemerintah mendistribusikan informasi tentang pertumbuhan pertanian melalui berbagai media sebagai hasil dari kemajuan teknologi komunikasi, khususnya media visual dan audio-visual, yang telah menjangkau daerah pedesaan terpencil. Menyediakan pengguna dengan teknologi pertanian dan informasi adalah salah satu tugas yang terlibat dalam mengatur penyuluhan pertanian. Dengan menggunakan media penyuluhan, seseorang dapat secara langsung atau tidak langsung mengirimkan pengetahuan dan teknologi pertanian. Informasi dan teknologi dapat dikemas dengan menggunakan berbagai media penjangkauan, seperti media cetak, media audio, media audio visual, media berupa barang fisik atau benda nyata. jenis penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian kualitatif.

Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana penelitian adalah instrumen kunci. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan apa adanya sesuai dengan situasi yang ada dan menekankan pada pendeskripsian. Dalam penelitian ini metode pengambilan data yang akan digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi, dan populasi dalam penelitian ini sebanyak 350 maka penelitian pengambilan 15% dari jumlah populasi, maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 40 sampel.

Hasil penelitian yang berjudul respon petani terhadap media penyuluhan bergambar/brosur, Video dan Pendampingan/Penyuluhan secara langsung yaitu rata-rata respon petani jeruk di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang lebih memahami materi penyuluhan jika menggunakan media penyuluhan audio visual dengan skor 72,3% dibandingkan dengan media Visual (bergambar/Brosur) dengan skor 70,9%. namun untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal petani juga membutuhkan pendampingan dengan skor 91,4%.

Kata Kunci: Respon, Media Penyuluhan, Visual dan Audio Visual

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media massa merupakan salah satu bidang yang mengalami perubahan seiring dengan semakin canggihnya perkembangan zaman. Pemerintah menyebarkan informasi pertumbuhan pertanian melalui berbagai media sebagai dampak kemajuan teknologi komunikasi, antara lain media visual dan audio visual yang sudah menjangkau daerah-daerah terpencil. Menyediakan pengguna dengan teknologi dan informasi pertanian adalah salah satu tindakan yang terlibat dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian. Dengan menggunakan media penyuluhan, pengetahuan dan teknologi pertanian dapat disebarluaskan secara langsung atau tidak langsung. Informasi dan teknologi dapat dikemas dengan menggunakan berbagai media sosialisasi, baik media cetak, media audio, media audio visual, media yang berbentuk benda fisik, maupun benda nyata. (Yulida et al., 2017).

Peran pertanian telah meningkat secara signifikan seiring dengan kemajuan yang dicapai, khususnya dalam penggunaan teknologi di sektor pertanian. Untuk membantu petani menjadi mandiri dan mampu beradaptasi terhadap perubahan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi pertanian. Penyuluhan pertanian adalah upaya signifikan dan strategis yang penting untuk perluasan industri. Penyuluhan dalam pembangunan pertanian, menurut Mariyani et al. (2022), berfungsi sebagai penghubung antara praktik petani dengan pengetahuan dan teknologi pertanian, yang selalu berkembang.

Digitalisasi berbasis teknologi merupakan salah satu bentuk yang berkembang dengan cepat. Ketersediaan kapabilitas di bidang teknologi informasi merupakan elemen paling krusial bagi semua sektor di era digitalisasi dan kebangkitan revolusi industri keempat, salah satunya sektor pertanian (Raya et al., 2018). Petani yang membutuhkan bantuan dengan operasi pertanian mereka mungkin mendapat untung dari dan menemukan kenyamanan dalam teknologi ini. Menurut Bronson dan Knezevic (2016), teknologi digital menawarkan berbagai keuntungan bagi pertanian karena dapat meningkatkan pendapatan dan produktivitas petani, sementara itu juga dapat membantu masyarakat mengatasi masalah seperti keberlanjutan dan keamanan. (Arvianti et al., 2022)

Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) saat ini menjadi pendorong utama pertumbuhan, khususnya pembangunan pertanian. Fungsi PPL sebagai teknisi, penghubung, organisator, dan motivator yang bekerja sama dengan organisasi petani. Pemanfaatan media penyuluhan oleh PPL sangat penting dalam upaya menyukseskan kegiatannya. Pemilihan media penyuluhan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan ketika menyelenggarakan penyuluhan. Segala sesuatu yang menyampaikan pesan atau informasi untuk mendukung operasi penyuluhan dianggap sebagai media penyuluhan. Dalam rangka meningkatkan

efektivitas penyampaian pesan dalam pertukaran informasi antara penyampai pesan dan komunitas penyuluh, media penyuluhan dimanfaatkan. Sebenarnya, tidak biasa bagi target penyuluhan untuk dapat memahami proses komunikasi — dalam contoh ini, penyampaian informasi dengan cara verbal sendiri atau tanpa menggunakan media — sehingga ada kebutuhan akan media penyuluhan yang dapat membantu dalam penyampaian pesan. Penggunaan media setidaknya dapat menawarkan sejumlah keuntungan, seperti mempermudah dan mempercepat target untuk menerima pesan, mampu menjangkau khalayak yang lebih luas, menjadi alat informasi yang akurat dan tepat, mampu memberikan gambaran yang lebih konkret, baik elemen gambar maupun gerakan, menjadi lebih menarik dan komunikatif, Mampu menyediakan lingkungan belajar yang sangat mirip dengan lingkungan kerja nyata, merangsang banyak indera, dan mampu digunakan dalam berbagai cara. Mempelajari reaksi petani terhadap berbagai bentuk penyuluhan sangat penting karena variasinya. Doyok & Kholili, (2023)

Penyampaian pengetahuan dan teknologi pertanian kepada petani merupakan salah satu tugas yang terlibat dalam menyelenggarakan penyuluhan pertanian. Penyuluhan pertanian menggunakan media penyuluhan sebagai alat karena petani masih menghadapi tantangan meskipun pengetahuan dan teknologi pertanian ini ditransmisikan secara langsung atau tidak langsung. Brosur, film, dan bantuan / konseling langsung hanyalah beberapa contoh media penjangkauan yang dapat digunakan untuk menggabungkan informasi dan teknologi. Secara umum, materi visual dan audiovisual yang digunakan untuk penyuluhan petani jeruk berfungsi sebagai jembatan selama proses pembelajaran penyuluhan pertanian kelompok tani untuk membantu petani jeruk di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, memahami informasi yang disampaikan kepada mereka.

Respons adalah reaksi, asumsi, dan / atau reaksi asli yang ditampilkan oleh seseorang terhadap apa pun yang mereka alami, seperti stimulasi atau apa yang disebut sebagai stimulus. Pandangan dan tindakan anggota kelompok tani terkait dengan fungsi instruktur pertanian merupakan indikasi tanggapan mereka. Pengetahuan yang baik dan sikap positif petani terhadap suatu teknologi baru dibidang pertanian dapat menjadikan petani mampu menerapkan teknologi tersebut sehingga pada akhirnya akan memberikan hasil yang lebih memuaskan baik secara kuantitas maupun kualitas. (Sunaryanto et al., 2019)

Dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Respon petani jeruk terhadap penggunaan media penyuluhan visual dan audio visual kelompok tani di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana respon petani terhadap penggunaan media penyuluhan visual dan audio visual di kelompok tani jeruk Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui respon petani terhadap media penyuluhan visual dan audio visual di kelompok tani jeruk Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi dan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana petani menyikapi penggunaan media penyuluhan visual dan audio visual pada kelompok tani jeruk Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
2. Bagi Petani, sebagai aturan praktis untuk meningkatkan kaliber sumber daya manusia yang terkait dengan penyuluhan pertanian.
3. Membantu lembaga pemerintah dalam mengadopsi dan meningkatkan standar sumber daya manusia di industri pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arvianti et al.,(2022). *Pemanfaatan Teknologi Komunikasi melalui Digital Marketing pada Petani Milenial di Kota Batu, Jawa Timur* 11, 11–18.
- Ahriadi. (2015). *Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan Program Studi Agribisnis*.
- Herry Nur Faisa. (2017). Respon Petani Terhadap Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan Di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 17–39.
- Ida Nuraeni. M. Ed. (n.d.). Pengertian Media Penyuluhan Pertanian. *E-Bboo*, 1–30.
- Makmur. (2015). *Penerapan Media Audiovisual Pada Penyuluhan Pertanian Padi Di Desa Parangbaddo Kecamatan*. 3(August), 399–408.
- Raihani et al., (2022). Respon Petani Terhadap Penyuluhan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Kelompok Tani Pusaka I, Desa Babakan Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Agrimanex: Agribusiness, Rural Management, and Development Extension*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.35706/agrimanex.v3i1.6869>
- Kuntadi et al., (2020). *Respon Petani Terhadap Program Upsus Pajale Dalam Rangka Peningkatan Produksi Jagung Di Kabupaten Jember*. 01(1), 1–20.
- Prasetya, M. (2012). Artikel Ilmiah Artikel Ilmiah. *STIE Perbanas Surabaya*, 022, 0–16.
- Roby Widya Wardana1*, L. T. S. (2019). *Respon petani terhadap penyuluhan pertanian dan dampaknya bagi usaha tani di desa Reksosari kecamatan suruh kabupaten Semarang Farmers 'response on agricultural education and its impact for farmers in Reksosari, Semarang*. 7(2).
- Kholili et al., (2023). Respon Petani Terhadap Media Penyuluhan Pada Program Pekarangan Pangan Lestari Menggunakan Analisis Structural Equation Modeling. *Jurnal Agrimanex: Agribusiness, Rural Management, and Development Extension*, 3(2), 87–94.
- Yahya et al., (2017). Kepuasan Petani Dalam Kegiatan Penyuluhan Di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (Bpp) Kecamatan Na Ix-X Kabupaten. *Agrica Ekstensia*, 11.
- Yulida et al., (2017). Efektivitas Media Visual Dan Media Audio- Visual Dalam Penyuluhan Di Kelurahan Kabupaten Siak. *CELSciTech: Urgensi Riset Dan Pengembangan Teknologi Informasi Dalam Mengatasi Masalah Bangsa*, 2, 19–22. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/PCST/article/view/327>